

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian timbal asetat peroral dengan dosis 50; 100; 150; dan 200 mg/kgBB/hari dapat mempengaruhi kadar GSH tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*).
2. Pemberian timbal asetat peroral dengan durasi 3; 7; dan 14 hari dapat mempengaruhi kadar GSH tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*).
3. Dosis paparan timbal asetat peroral 50 mg/KgBB/hari dengan durasi 3 hari sudah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar GSH tikus Wistar jantan (*Rattus norvegicus*).

B. Saran

1. *Pre-post test with control group design* dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya agar dapat membandingkan kadar GSH sebelum dan setelah perlakuan serta seberapa besar nilai penurunannya.
2. Pengukuran kadar GSH pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lebih spesifik seperti HPLC.
3. Dosis paparan timbal 50, 100, 150, dan 200 mg/KgBB/hari serta durasi 3, 7, dan 14 hari yang memiliki nilai signifikan pada penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai upaya-upaya yang dapat mengatasi penurunan GSH pada hewan coba yang diinduksi timbal asetat.

4. Penelitian epidemiologi pada manusia diperlukan untuk mengetahui pengaruh paparan timbal berbagai dosis dan durasi terhadap kadar GSH sehingga nantinya dapat diterapkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan pengelolaan timbal.

